

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP,
SURGA ADA DI LANGIT, SEBAGAIMANA
PENGIKUT YESUS PERCAYA,
SURGA ADA DI LANGIT,
SEDANGKAN SURGA ADA DI BUMI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP, SURGA ADA DI LANGIT,
SEBAGAIMANA PENGIKUT YESUS PERCAYA, SURGA ADA DI LANGIT,
SEDANGKAN SURGA ADA DI BUMI
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia menganggap, surga ada dilangit, sebagaimana pengikut Yesus percaya, surga ada di langit, sedangkan surga ada di bumi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia menganggap, surga ada dilangit, sebagaimana pengikut Yesus percaya, surga ada di langit, sedangkan surga ada di bumi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia menganggap, surga ada dilangit, sebagaimana pengikut Yesus percaya, surga ada di langit, sedangkan surga ada di bumi, yaitu ayat-ayat berikut:

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadak Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwa Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Apabila matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan mereka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (Ali 'Imran: 3: 133)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia menganggap, surga ada dilangit, sebagaimana pengikut Yesus percaya, surga ada di langit, sedangkan surga ada di bumi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia menganggap, surga ada dilangit, sebagaimana pengikut Yesus percaya, surga ada di langit, sedangkan surga ada di bumi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA MENGANGGAP, SURGA ADA DI LANGIT, SEBAGAIMANA PENGIKUT YESUS PERCAYA, SURGA ADA DI LANGIT, SEDANGKAN SURGA ADA DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit... (Ibrahim : 14: 48)*" "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi... (Ali 'Imran: 3: 133)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan tentang surga, "*pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)*

Nah, timbul pertanyaan,

Apa alasan Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)*...*(Ibrahim : 14: 48)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...**Kutiupkan kepada manusia roh Ku**...*(Shaad : 38: 72)*

Nah, "...**roh Ku**...*(Shaad : 38: 72)* atau "...**roh Allah**...*(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang keluar dari tubuh manusia, ketika manusia mati.

Nah, "...**roh Ku**...*(Shaad : 38: 72)* atau "...**roh Allah**...*(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia, ketika manusia mati, sebagai wujud, manusia yang sudah mati, yang hidup kembali.

Jadi, sebenarnya, karena "...**roh Ku**...*(Shaad : 38: 72)* atau "...**roh Allah**...*(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang hidup di surga dan di neraka, maka "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)*...*(Ibrahim : 14: 48)*

Ketika, "...**matahari digulung** (*At Takwiir : 81: 1*) atau "...**matahari**...*(At Takwiir : 81: 1)* mati, sekitar 4600 000 000 tahun yang akan datang, karena kehabisan atom hidrogen, sebagai bahan bakar "...**matahari**...*(At Takwiir : 81: 1)*, maka bumi, bulan dan planet lainnya yang mengelilingi "...**matahari**...*(At Takwiir : 81: 1)* juga mati.

Nah, karena bumi mati, maka Allah atau Jahve atau Adonai akan mengganti "...*bumi...dengan bumi yang lain*...*(Ibrahim : 14: 48)* begitu juga "...*langit*...*(Ibrahim : 14: 48)* diganti dengan "...*langit (yang lain)*...*(Ibrahim : 14: 48)*.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Apa itu "...*langit*...*(Ibrahim : 14: 48)* ?

Nah, langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bumi, bulan, planet-planet dan matahari.

Ketika "...**matahari**...*(At Takwiir : 81: 1)*, "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)*, bulan dan planet-planet mati, maka "...*langit*...*(Ibrahim : 14: 48)* juga mati.

Jadi, "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)*...*(Ibrahim : 14: 48)* karena "...**matahari**...*(At Takwiir : 81: 1)* mati.

Nah sekarang, karena surga ada di bumi, "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi*...*(Ali 'Imran: 3: 133)*, maka ketika "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)* mati, surga juga dipindahkan ke "...**bumi**...*yang lain*...*(Ibrahim : 14: 48)*

Ini adalah bukti empiris, "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada di "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)*

Atau dengan kata lain, "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada, bukan di luar atau di atas "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)*, seperti anggapan semua pengikut Yesus di dunia, yang menganggap "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada diatas atau di langit, sedangkan, yang sebenarnya, "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada di "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)*.

Begitu juga anggapan sebagian besar muslim di dunia, yang menganggap "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada diatas atau di langit, sedangkan, yang sebenarnya, "...*surga*...*(Ali 'Imran: 3: 133)* ada di "...**bumi**...*(Ibrahim : 14: 48)*.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit... (Ibrahim : 14: 48)*" "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi... (Ali 'Imran: 3: 133)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah mendeklarkan tentang surga, "*pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)*

Nah, timbul pertanyaan,

Apa alasan Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepada manusia roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Nah, "...*roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah... (Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang keluar dari tubuh manusia, ketika manusia mati.

Nah, "...*roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah... (Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai, yang keluar dari tubuh manusia, ketika manusia mati, sebagai wujud, manusia yang sudah mati, yang hidup kembali.

Jadi, sebenarnya, karena "...*roh Ku... (Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah... (Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve atau roh Adonai yang hidup di surga dan di neraka, maka "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)*

Ketika, "...*matahari digulung (At Takwiir : 81: 1)* atau "...*matahari... (At Takwiir : 81: 1)* mati, sekitar 4600 000 000 tahun yang akan datang, karena kehabisan atom hidrogen, sebagai bahan bakar "...*matahari... (At Takwiir : 81: 1)*, maka bumi, bulan dan planet lainnya yang mengelilingi "...*matahari... (At Takwiir : 81: 1)* juga mati.

Nah, karena bumi mati, maka Allah atau Jahve atau Adonai akan mengganti "...*bumi...dengan bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)* begitu juga "...*langit... (Ibrahim : 14: 48)* diganti dengan "...*langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)*.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Apa itu "...*langit... (Ibrahim : 14: 48)* ?

Nah, langit adalah hamparan ruangan yang diatasnya ada bumi, bulan, planet-planet dan matahari.

Ketika "...*matahari... (At Takwiir : 81: 1)*, "...*bumi... (Ibrahim : 14: 48)*, bulan dan planet-planet mati, maka "...*langit... (Ibrahim : 14: 48)* juga mati.

Jadi, "...*bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)... (Ibrahim : 14: 48)* karena "...*matahari... (At Takwiir : 81: 1)* mati.

Nah sekarang, karena surga ada di bumi, "...*surga yang luasnya seluas langit dan bumi... (Ali 'Imran: 3: 133)*, maka ketika "...*bumi... (Ibrahim : 14: 48)* mati, surga juga dipindahkan ke "...*bumi...yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*

Ini adalah bukti empiris, "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada di "...*bumi*...(Ibrahim : 14: 48)

Atau dengan kata lain, "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada, bukan di luar atau di atas "...*bumi*...(Ibrahim : 14: 48), seperti anggapan semua pengikut Yesus di dunia, yang menganggap "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada diatas atau di langit, sedangkan, yang sebenarnya, "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada di "...*bumi*...(Ibrahim : 14: 48).

Begitu juga anggapan sebagian besar muslim di dunia, yang menganggap "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada diatas atau di langit, sedangkan, yang sebenarnya, "...*surga*...(Ali 'Imran: 3: 133) ada di "...*bumi*...(Ibrahim : 14: 48).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se